

AMMER

JOURNAL OF ACADEMIC & MULTIDICIPLINE RESEARCH

Vol. 1 No. 1, September 2021, Pages: 01 - 07

## PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUMDA AIR MINUM KOTA MAKASSAR

Reski Mutmainna S<sup>1</sup>, Anwar<sup>2</sup>

### Article History:

Submitted: 07- 07- 2021

Revised: 09 – 07-2021

Accepted: 12 - 08 - 2021

### Keywords:

Working Capital Turnover;  
Profitability;

### Kata Kunci:

Perputaran Modal Kerja;  
Profitabilitas;

### Koresponding:

Universitas Negeri Makassar,  
Sulawesi Selatan, Indonesia

Email:

[reskimutmainnas@gmail.com](mailto:reskimutmainnas@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of working capital turnover on profitability at PERUMDA Water Drinking of Makassar City. This research is quantitative using descriptive research methods. The population in this study is the overall financial report of PERUMDA Water Drinking of Makassar in the year (2015-2019), while the sample in this study is the statement of financial position and income statement in the year (2015-2019). The technique of data collection is done by documentation technique. The data analysis technique used is simple linear regression. The results of this study indicate that working capital turnover has no significant effect on profitability at PERUMDA Water Drinking of Makassar City. This means that the working capital turnover at PERUMDA Water Drinking of Makassar City does not make a significant contribution to the achievement of company profitability.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PERUMDA Air Minum Kota Makassar. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PERUMDA Air Minum Kota Makassar pada tahun (2015- 2019), sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada tahun (2015-2019). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PERUMDA Air Minum Kota Makassar. Hal ini berarti bahwa perputaran modal kerja pada PERUMDA Air Minum Kota Makassar tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap pencapaian profitabilitas perusahaan.

Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia<sup>2</sup>

Email: [anwar.rauf@gmail.com](mailto:anwar.rauf@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Data dibawah ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja yang tinggi tidak diikuti oleh tingkat profitabilitas yang tinggi, dan ketika perputaran modal kerja rendah, menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa jika perputaran modal kerja tinggi maka akan diikuti dengan profitabilitas yang tinggi, begitupun sebaliknya ketika perputaran modal kerja rendah atau mengalami penurunan maka profitabilitas perusahaan juga ikut rendah. Jika perputaran modal kerja yang dimiliki perusahaan tinggi maka dapat diartikan perusahaan menggunakan modal kerjanya secara efisien yang di mana akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar terhadap perusahaan.

**Tabel 1.**  
**Modal kerja dan Laba rugi PERUMDA Air Minum Kota Makassar Tahun 2015-2019**

Tahun	Modal Kerja (Dalam Jutaan Rupiah)	Perubahan (%)	Labarugi (Dalam Jutaan Rupiah)	Perubahan (%)
2015	9.612.012.201,28		34.685.266.507,00	
2016	7.859.763.707,27	-18,23	20.860.267.272,00	-39,86
2017	19.435.928.995,57	147,28	41.916.917.269,00	100,94
2018	31.415.661.261,73	61,64	21.176.258.356,00	-49,48
2019	33.613.738.724,74	7,00	76.309.469.362,00	260,35

Sumber : PERUMDA Air Minum Kota Makassar, 2020

Hasil ini berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan (Saputra, 2017) yang menyatakan bahwa “Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti memungkinkan meningkatnya laba juga semakin besar”. Tetapi pada penelitian sebelumnya meneliti pada industri yang berbeda maka memiliki hasil penelitian yang berbeda pula. Dan juga berkaitan dengan dua hasil penelitian terdahulu yaitu : (Nugroho, 2015), berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara efisiensi perputaran modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. (Saputra, 2017) berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa WCT berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kriteria modal kerja ini sangat penting agar elemen-elemen aktiva lancar maupun elemen-elemen hutang lancar tidak mengalami penumpukan dalam modal kerja, dengan begitu dapat diharapkan semakin efektifnya modal kerja di suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba suatu perusahaan. Terdapat beberapa teori yang berkenaan dengan keputusan pendanaan diantaranya yaitu, *agency approach*, *trade-off theory*, *pecking order theory*.

Perputaran modal kerja menunjukkan keefektifan penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan yang sejalan dengan tingkat profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua rasio ini erat kaitannya dengan tingkat penjualan yang dihasilkan, sehingga dapat dikatakan kedua rasio ini memiliki hubungan satu sama lain. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa jika perputaran modal kerja perusahaan tinggi, maka dapat dipastikan penjualan yang dihasilkan juga tinggi yang di mana akan berpotensi untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

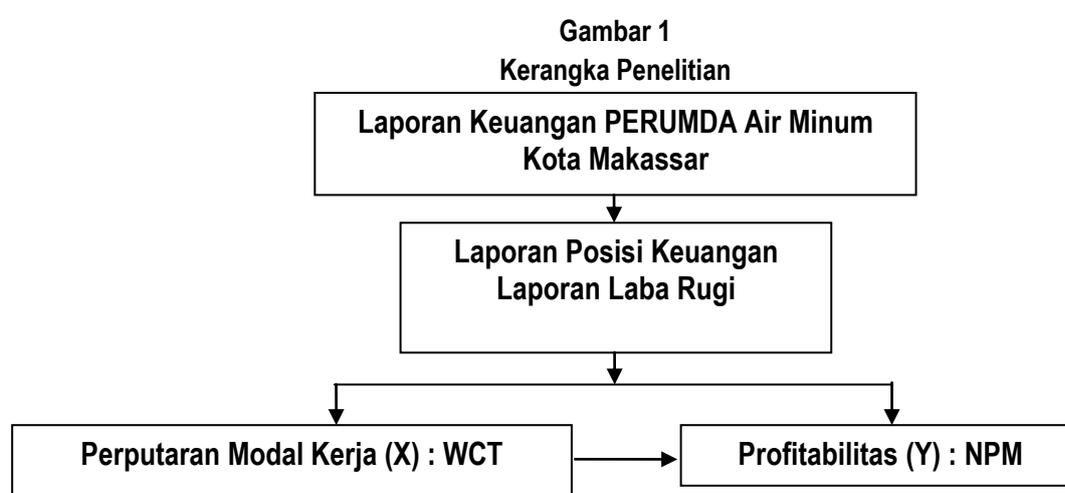
Menurut (Kasmir, 2017), Makin cepat berputar modal kerja maka kebutuhan modal kerja juga relatif besar, demikian pula sebaliknya semakin lambat perputaran modal kerja maka kebutuhan modal kerja juga relatif kecil. Secara sederhana dapat diartikan modal kerja yang besar dapat mendukung kemungkinan perputaran modal kerja yang tinggi. Teori ini berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Saputra, 2017) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti memungkinkan meningkatnya laba juga semakin besar”. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi modal kerja maka laba yang diperoleh perusahaan

juga akan semakin besar karena dengan modal kerja yang besar maka akan menghasilkan laba yang besar pula untuk perusahaan.

Perputaran modal kerja menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja dan berputar dalam satu periode. Jumlah penjualan yang bisa dicapai oleh satu rupiah modal kerja, dan jumlah penjualan tersebut otomatis berpengaruh terhadap profitabilitas (Munawir, 2012).

Modal kerja yang baik dan cukup akan menunjang tingginya profitabilitas perusahaan, semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja semakin efektif penggunaan modal kerja dan semakin cepat modal kerja berputar sehingga semakin besar keuntungan yang didapatkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sehingga, modal kerja berpengaruh pada profitabilitas. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Dharmendra S., 2015) dan (K, Adjapong and Padachi 2014).

Maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PERUMDA Air Minum kota Makassar.



Sumber : Data Diolah Penulis, 2021.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah penelitian dalam melakukan proses penelitian dan juga dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat lebih terkonsep dan terkontrol serta penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil atau sasaran sesuai yang diinginkan. Berdasarkan variabel yang dikemukakan, maka desain penelitian dimulai dengan pengambilan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi. Lalu dilanjutkan sampai pada analisis data dan laporan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PERUMDA Air Minum Kota Makassar periode 2015 sampai dengan tahun 2019. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling dimana peneliti mengandalkan penilainnya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian, Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah aktiva lancar dan hutang lancar pada laporan neraca dan juga laba bersih dan pendapatan usaha pada laporan laba rugi PERUMDA Air Minum Kota Makassar periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, WCT, NPM, dan regresi linier sederhana

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan perputaran modal kerja bersih Perumda Air Minum Kota Makassar Tahun 2015-2019 :

**Tabel 2.**  
**Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja Bersih Perumda Air Minum Kota Makassar Tahun 2015-2019**

Tahun	Pendapatan (dalam jutaan rupiah)	Modal Kerja (dalam jutaan rupiah)	Perputaran Modal Kerja (kali)
2015	Rp286.149.286.835	Rp119.038.179.575	2,40
2016	Rp304.738.411.939	Rp135.700.011.240	2,25
2017	Rp305.134.812.462	Rp137.149.727.165	2,22
2018	Rp313.353.675.050	Rp102.004.926.045	3,07
2019	Rp311.839.783.522	Rp109.854.027.669	2,84

Sumber : PERUMDA Air Minum Kota Makassar, 2021

Perputaran modal kerja PERUMDA Air minum Kota Makassar menurun. Perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,07 kali. Artinya bahwa tiap Rp 1 modal kerja yang ditanam perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dapat menghasilkan Rp 3,07 pendapatan bersih.

Peningkatan perputaran modal kerja diakibatkan oleh menurunnya jumlah modal kerja dari aktiva lancar dikurangi hutang lancar dengan pendapatan bersih yang juga menurun. Sedangkan tingkat perputaran modal kerja terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu 2,22 kali. Apabila perputaran modal kerja rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas dapat diketahui dari laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap pendapatan bersih (penjualan) yang dilakukan. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada PERUMDA Air Minum Kota Makassar, maka digunakan rasio profitabilitas yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan profitabilitas Perumda Air Minum Kota Makassar Tahun 2015-2019 :

**Tabel 3.**  
**Hasil Perhitungan Profitabilitas Perumda Air Minum Kota Makassar Tahun 2015-2019**

TAHUN	Pendapatan (dalam jutaan rupiah)	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	NPM (%)
2015	Rp286.149.286.835	Rp47.622.973.849	16,64
2016	Rp304.738.411.939	Rp64.043.873.413	21,02
2017	Rp305.134.812.462	Rp75.620.119.370	24,78
2018	Rp313.353.675.050	Rp40.490.733.785	12,92
2019	Rp311.839.783.522	Rp38.036.447.453	12,20

Sumber : PERUMDA Air Minum Kota Makassar, 2021

Hal ini berarti bahwa Net Profit Margin yang tinggi tidak hanya sekedar menunjukkan kekuatan bisnis tetapi juga semangat yang kuat pihak manajemen untuk melakukan kontrol terhadap biaya. Dengan demikian perusahaan tersebut memiliki efisiensi yang tinggi dan juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi.

**Tabel 4.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Perputaran Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig	
	B	Std. Error			
1	(constant)	0,418	0,027	11,167	0,000
	Perputaran modal kerja	0,027	0,033	0,824	0,413

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti, 2021

Coefficients diperoleh nilai a sebesar 0.418 dan nilai b sebesar 0.027. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0.418 + 0,027X$$

Makna dari persamaan diatas yaitu nilai konstanta persamaan diatas adalah 0,418. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada PERUMDA Air Minum Kota Makassar bila variabel perputaran modal kerja diabaikan. Artinya ketika variabel perputaran modal kerja tidak digunakan atau = 0, maka variabel profitabilitas senilai 0,418% Koefisien regresi (X) sebesar 0.027 memberi arti bahwa perputaran modal kerja ditingkatkan sebesar satu persen, maka akan terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 0.027%.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi (pengaruh nyata) variabel Independent (perputaran modal kerja) dalam memengaruhi variabel dependent (profitabilitas), maka digunakan pengujian hipotesis uji-t pada ketentuan apabila p-value > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sebaliknya bila p-value < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Perumusan Ho dan Ha :

Ho : Tingkat perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas PERUMDA Air Minum Kota Makassar.

Ha: Tingkat perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas PERUMDA Air Minum Kota Makassar

Berdasarkan persyaratan tersebut, maka pengaruh variabel (X) terhadap (Y) dapat dijelaskan berdasarkan perhitungan nilai sig yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Hipotesis Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y)**

Model	T	Sig	
1	(constant)	11,167	0,000
	Perputaran modal kerja	0,824	0,413

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti, 2021

Hasil uji signifikansi dari kedua variabel periode tahun 2015-2019 dengan menggunakan n = 60 adalah sebesar 0,413 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,413 \geq 0,05$ ), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja memiliki hubungan linier positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang sama juga diperoleh oleh Nugroho (2015) yang meneliti mengenai pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas yang menunjukkan hasil bahwa modal

kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal yang sama juga terjadi pada penelitian Pratiwi (2012), mengatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA). Perbedaan penelitian yang terjadi pada hasil penelitian Yulianti (2013), mengatakan bahwa modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal yang sama juga terjadi pada penelitian Saputra (2017) yang menyatakan bahwa WCT berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Perbedaan pola perputaran modal kerja dan profitabilitas memiliki perbandingan terbalik dengan beberapa teori keputusan pendanaan yang mengatakan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan dan menggunakan hutang yang sedikit daripada aktiva untuk menghindari kebangkrutan, sedangkan profitabilitas pada PERUMDA Air Minum Kota Makassar tidak memiliki pendanaan yang berpengaruh dari perputaran modal kerja walaupun memiliki hutang yang sedikit dan aktiva yang tinggi tetapi profitabilitas perusahaan mengalami penurunan selama lima tahun terakhir, hal ini terjadi karena kurangnya penjualan aset yang akan menjadi kas modal PERUMDA AIR Minum Kota Makassar sehingga profitabilitas menurun.

**Tabel 6.**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi antara Perputaran modal Kerja (X) dengan Profitabilitas (Y)**

Model	R (Square)
1	0,012

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti, 2021

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 13 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) pada tabel 10 yang diperoleh sebesar 0.012 atau 1.2%. artinya variabel bebas (X) yaitu perputaran modal kerja mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 1.2% terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas. Sisanya sebesar 98,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis korelasi (r) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau hubungan antara X terhadap Y. dari data yang telah diolah, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 7.**

**Hasil Analisis Koefisien Korelasi antara Perputaran Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y)**

Model	R
1	0,108

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti, 2021

Bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.108 menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang sangat rendah. Nilai 0.108 berada diantara (0.00 - 0.199) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan Y yang sangat rendah. Jadi perputaran modal kerja mempunyai hubungan yang sangat rendah terhadap profitabilitas pada PERUMDA Air Minum kota Makassar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PERUMDA Air Minum Kota Makassar dapat diambil kesimpulan hasil analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas berpengaruh tidak signifikan. Artinya, terdapat pengaruh yang tidak searah antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas. Dalam hal ini, dibuktikan dengan pola perputaran modal kerja dan profitabilitas mengalami perbedaan, pada perputaran modal kerja mengalami fluktuatif dengan trend meningkat sedangkan pada profitabilitas mengalami fluktuatif dengan trend menurun. Besarnya kontribusi atau pengaruh perputaran

modal kerja terhadap profitabilitas berada pada tingkatan sangat rendah sehingga profitabilitas memiliki kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

## LITERATUR

- Dharmendra S. (2015). Working Capital Management and Profitability A Case Study of Automobile Industry in India. Bi-annual Journal of Asian School of Bussiness Management. *E-Journal Management*, Vol 3 No 2, 1–7.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. *Economic*, 190.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Risiko*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (11th ed.). Rajagrafindo Persada.
- Hasan, M. I. (2016). *Pokok-pokok materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (11th ed.). Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comperhensive Edition*. Gasindo.
- Iskandar, Tania, Erinaldi Nur DP., & E. D. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol 1, 1–15.
- Jauhari, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol 1, 22–30. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/view/217>
- K, G. A. and P. (2014). Working Capital Level Influence on SME Profitabilty Journal of Small Bussiness and Enterprise Development. *E-Journal Management*, Vol 23 No, 44–63.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (sepuluh (1)). Rajagrafindo Persada.
- Munawir. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty.
- Ni ketut purnawati Dan, N. Su. (2013). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Journal Economic*, Vol 1 (3).
- Nugroho, S. B. (2015). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 1, 1–11.
- Saputra, S. H. A. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(4), 1215–1228.
- Yulianti, N. W. (2013). Pengaruh Kebijakan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(10), 7.